

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan (treatment) terhadap subjek penelitian. Dalam bidang pendidikan, penelitian eksperimen bertujuan menilai sejauh mana suatu tindakan atau perlakuan pendidikan dapat memengaruhi perilaku anak, serta menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tersebut dibandingkan dengan tindakan lain.

Model eksperimen memiliki berbagai desain penelitian, dan dalam penelitian ini digunakan quasi eksperimen. Quasi eksperimen adalah penelitian yang memungkinkan peneliti mengkaji perlakuan-perlakuan dalam masyarakat yang terjadi secara alami, tanpa penempatan subjek secara acak (random). Dengan demikian, quasi experimental design merupakan jenis penelitian yang tetap memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun pemilihan subjek tidak dilakukan secara random.

Secara lebih spesifik, penelitian eksperimen dilaksanakan dengan memberikan perlakuan tertentu secara sengaja kepada subjek penelitian untuk melihat dampaknya. Hasil perlakuan tersebut kemudian diuji melalui perbandingan, baik antara kelompok eksperimen (yang menerima perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak menerima perlakuan), maupun antara kondisi subjek sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (Abdullah dkk., 2022:96–98).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kasih Bunda desa talang jerambah kecamatan ulu musu kabupaten empat lawang tahun ajaran 2024-2025. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada tanggal 28 Juni-28 Juli 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengatur bagaimana suatu penelitian dilaksanakan guna menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen, yang bertujuan menganalisis pengaruh permainan kolase biji-bijian terhadap perkembangan kreativitas anak di PAUD Kasih Bunda, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran serta analisis pengaruh yang dapat dinilai secara objektif, khususnya perubahan kemampuan kreativitas seni anak setelah melakukan kegiatan kolase biji-bijian. Data yang dikumpulkan berupa data numerik yang kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana permainan kolase biji-bijian dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak.

Selain itu, desain penelitian mencakup aspek-aspek penting seperti metode pengumpulan data, pemilihan subjek, variabel yang diteliti, serta teknik analisis data. Dengan perencanaan yang sistematis, desain penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat digeneralisasi (Tojiri, Putra, & Faliza, 2023).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di PAUD Kasih Bunda yang jumlahnya 12 anak.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penetapannya, sampel harus bersifat representatif, artinya dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 11 orang anak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik ini termasuk dalam probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Istilah random tidak berarti asal-asalan, melainkan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih.

Simple random sampling umumnya digunakan pada populasi yang relatif homogen, yaitu memiliki karakteristik yang serupa. Oleh karena itu, teknik ini dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili populasi anak yang menjadi subjek penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan kolase biji-bijian.

Definisi Operasional

Permai kolase biji-bijian dalam penelitian ini diartikan sebagai kegiatan kreatif yang melibatkan anak-anak dalam menggunakan berbagai jenis biji-bijian (misalnya jagung, kacang hijau, kacang merah, beras, dan sebagainya) yang disusun serta ditempelkan pada media tertentu (seperti karton atau kertas gambar) hingga membentuk pola, gambar, atau desain tertentu.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan kreativitas anak.

Definisi Operasional

Pengertian kreativitas anak dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses stimulasi yang diberikan melalui berbagai aktivitas atau pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir imajinatif, menghasilkan ide-ide baru, mengekspresikan diri secara orisinal, serta menemukan beragam alternatif solusi terhadap suatu permasalahan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan diterapkan.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan proses biologis dan psikologis, terutama pengamatan serta ingatan. Metode ini digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, maupun gejala yang lingkungannya tidak terlalu luas.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat aktivitas anak selama proses pembelajaran. Data diperoleh melalui lembar observasi, yaitu instrumen yang berisi daftar cek (checklist) atau skala penilaian. Skala penilaian disusun dalam bentuk angka yang dilengkapi dengan pernyataan atau kata keterangan tertentu, sehingga peneliti cukup memberikan tanda cek (√) pada aspek yang diamati.

Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman agar proses pengamatan berlangsung sistematis dan terarah. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih mudah dianalisis serta dapat menggambarkan tingkat aktivitas maupun perkembangan kreativitas anak secara objektif.

b. Lembar Penilaian (Angket)

Data diperoleh melalui lembar observasi, yaitu instrumen yang berisi daftar cek (checklist) atau skala penilaian. Skala penilaian disusun dalam bentuk angka yang dilengkapi dengan pernyataan atau kata keterangan tertentu, sehingga peneliti cukup memberikan tanda cek (√) pada aspek yang diamati.

Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman agar proses pengamatan berlangsung sistematis dan terarah. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih mudah dianalisis serta dapat menggambarkan tingkat aktivitas maupun perkembangan kreativitas anak secara objektif.

Lembar penilaian penelitian PAUD adalah instrumen yang digunakan untuk menilai perkembangan anak usia dini berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan penelitian. Penilaian dilakukan oleh guru atau peneliti, bukan oleh anak.

Penilaian pada PAUD menekankan pada:

1. Proses, bukan hasil akhir.
2. Perkembangan anak sesuai usianya.
3. Observasi perilaku sehari-hari anak.

Tujuan Lembar Penilaian Penelitian PAUD

1. Mengetahui tingkat perkembangan anak.
2. Mengumpulkan data penelitian secara sistematis.
3. Menilai efektivitas metode atau media pembelajaran.
4. Menjadi dasar analisis hasil penelitian PAUD.

c. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mencari, mencatat, dan menganalisis dokumen atau bukti fisik yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Teknik dokumentasi ini biasanya berupa:

- 1) Foto hasil karya anak (contoh: kolase biji-bijian, gambar, kerajinan tangan).
- 2) Video proses anak saat berkegiatan kreatif.
- 3) Catatan karya (seperti portofolio atau kumpulan hasil kreativitas anak)
- 4) Lembar hasil karya (yang sudah dinilai atau dianalisis).

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi tertulis sebagai bukti penelitian. Teknik ini mencakup pengumpulan berbagai jenis data, seperti catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, maupun dokumen lain yang relevan (Suhani, 2007:202).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait kondisi objektif di PAUD Kasih Bunda Desa Talang Jeramba, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten

Empat Lawang. Data yang dikumpulkan mencakup sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, kondisi peserta didik, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Selain itu, dokumentasi juga dilakukan dalam bentuk pengumpulan data visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, khususnya aktivitas kolase dengan menggunakan biji-bijian di PAUD Kasih Bunda. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian dengan bukti nyata dalam bentuk gambar.

G. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Dengan adanya instrumen, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana bantu untuk memastikan data yang diperoleh valid, reliabel, serta mendukung analisis yang akan dilakukan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Peningkatan Kreativitas Seni
Melalui Permainan Kolase biji-bijian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Kolase biji-bijian	Orisinalitas	Anak mampu membuat ide kolase sendiri tanpa meniru contoh yang ada	
		Keluwesannya	Anak menggunakan berbagai jenis, ukuran atau bentuk biji secara kreatif sehingga menghasilkan efek unik	
		Elaborasi (Pengembangan Ide)	Anak Menambahkan detail tambahan dalam kolasinya (hiasan, pola, variasi warna)	

		Konsentrasi	Anak fokus dan tekun dalam menyelesaikan karya kolasenya	
		Kemandirian	Anak dapat menyelesaikan kolase tanpa banyak bantuan	
		Fluency (Kelancaran Ide)	Anak dapat menghasilkan banyak variasi ide saat membuat kolase	
		Ekspresi Emosional	Anak menunjukkan kegembiraan, antusiasme dan ekspresi positif saat berkarya	
2	Pengembangan Kreativitas	Orisinalitas	Anak menciptakan karya seni yang unik, berbeda dari contoh yang diberikan	
		Sensitivitas Estetis	Anak menunjukkan kemampuan memilih warna, bentuk dan komposisi secara harmonis	
		Inisiatif	Anak memulai atau mengembangkan karyanya tanpa diarahkan terus menerus	



Tabel 3. 2
Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Melalui
Permainan Kolase Biji-Bijian

No	Indikator	Kreteria Penilaian				Catatan/Deskripsi Kegiatan
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSH (4)	
1	Anak menunjukkan ketertarikan saat diperkenalkan kolase biji-bijian.					
2	Anak mencoba menyentuh, meresakan tekstur dan mengamati jenis biji.					
3	Anak mampu mengambil, menjepit dan menempelkan biji dengan baik.					
4	Anak dapat menyusun pola atau menggambar sesuai imajinasi sendiri.					
5	Anak mencoba mengmbinasikam berbagai jenis biji untuj menghasilkan efek unik.					
6	Anak fokus dan berusaha menyelesaikan kolase dengan baik.					
7	Mentusun biji-bijian dengan rapi sesuai bentuk atau pola					

8	Anak mau berbagi atau berdiskusi dengan teman.					
9	Memilih sendiri jenis biji-bijian, warna dan bentuk dalam karyanya.					
10	Tetap berusaha menyelesaikan karya meskipun mengalami kesulitan.					

Setiap indikator di atas dapat dievaluasi dengan skala penilaian, misalnya:

- a. Belum Berkembang (BB): Anak belum menunjukkan kemampuan atau perilaku yang diharapkan.
- b. Mulai Berkembang (MB): Anak mulai menunjukkan kemampuan atau perilaku yang diharapkan namun masih memerlukan bimbingan.
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH): Anak secara konsisten menunjukkan kemampuan atau perilaku yang diharapkan.
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB): Anak menunjukkan kemampuan atau perilaku yang melebihi harapan.

Dengan menggunakan ceklis observasi ini, Anda dapat memantau dan menilai perkembangan anak secara lebih terstruktur selama kegiatan kolase biji-bijian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan penting dalam analisis statistik, khususnya pada regresi maupun teknik analisis lain yang mensyaratkan asumsi bahwa residual (error term) berdistribusi normal. Residual sendiri adalah selisih antara nilai prediksi model dengan nilai aktual data. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian (misalnya nilai tes akhir) memiliki distribusi normal. Asumsi ini penting karena berpengaruh terhadap validitas dan keakuratan hasil analisis. Salah satu metode yang umum digunakan dalam menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk, yang dinilai cukup efektif, terutama ketika jumlah sampel relatif kecil. Uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi (p-value). Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data normal. Sebaliknya, jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan software SPSS versi 21 dan hasil menunjukkan bahwa data dari kedua sampel berdistribusi normal, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan One-Way ANOVA melalui SPSS versi 21. Apabila nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji beda (t-test) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman siswa di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang. Pada tahap awal (pretest), siswa belum diberikan perlakuan di dalam kelas. Selanjutnya, siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan media tertentu dan dilakukan posttest.

Proses analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil perhitungan t-test kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan permainan kolase biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas seni anak di PAUD Kasih Bunda Desa Talang Jeramba, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan permainan kolase biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas seni anak di PAUD Kasih Bunda Desa Talang Jeramba, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang.